REPUTASI AUDITOR MEMODERASI OPINI AUDIT, *AUDIT FEE*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

AVRIA ANANDA

B1031201084

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Avria Ananda
NIM	: B1031201084
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Proposal	: Reputasi Auditor Memoderasi Opini Audit, *Audit Fee*, Dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 16 April 2025

Avria Ananda

B1031201084

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Avria Ananda
NIM	: B1031201084
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 19 Mei 2025

Judul Skripsi:

Reputasi Auditor Memoderasi Opini Audit, Audit Fee dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 26 Mei 2025

Avria Ananda

NIM. B1031201084

LEMBAR YURIDIS

REPUTASI AUDITOR MEMODERASI OPINI AUDIT, *AUDIT FEE*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Penanggung Jawab Yuridis

Avria Ananda
B1031201084

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19 Mei 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., ACPA.	02/06/2025	
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., MM.	27/05/2025	
		NIP. 196911151996032002		
3.	Penguji 1	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak.	13/06/2025	
		NIP. 196806081999031003		
4.	Penguji 2	Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak.	22/05/2025	
		NIP. 199603052022032007		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas rahmat dan yang telah memberikan kehidupan, rahmat, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "Reputasi Auditor Memoderasi Pengaruh Opini Audit, *Audit Fee*, dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Banyak kendala dan hambatan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan maupun bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala dukungan dan bimbingan yang diberikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Vitriyan Espa., S.E., M.SA., Ak., C.Ht., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Muhsin, SE., MSi., Ak., CA., Asean CPA., CPA. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan, masukan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., MM. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan pengarahan, masukan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Penguji Pertama yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam siding Skripsi / Komprehensif.
8. Ibu Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam siding Skripsi / Komprehensif.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terutama Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya selama ini.
10. Seluruh staff Tata Usaha, Akademik, Perpustakaan dan seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

11. Bapak kandung selaku orang tua penulis. Terimakasih telah membantu dalam membiayai segala bentuk urusan dalam masa perkuliahan.
12. Bapak angkat selaku orang tua penulis. Terimakasih atas segala pemberian yang telah diberikan kepada penulis dalam urusan dunia dan akhirat.
13. Mama selaku orang tua penulis. Terimakasih atas pengorbanan yang diberikan baik nasehat, motivasi, dan harapan yang diberikan kepada penulis.
14. Zetyra Azzahra, sahabat penulis yang sudah dianggap seperti saudara. Terimakasih selalu ada disisi penulis dan sudah menjadi bagian dalam menemani penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena selalu bersedia mendengarkan keluh kesah, kesedihan, dan segala curhatan penulis. Terimakasih sudah memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan. Terimakasih telah melewati segala suka dan duka bersama-sama.
15. Teman-teman "Secret" Alfi, Amel, Devy, Ica, dan Zeze. Teman sekaligus sahabat penulis dari semester 2 hingga saat ini. Terimakasih atas dukungan, semangat, motivasi, pengingat, dan teman yang sangat baik yang ditemui selama di perkuliahan.
16. Amalia Misy Berliani selaku notulen penulis. Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah mau direpotkan untuk membantu penulis.
17. Annisa dan Amalia Misy Berliani. Terimakasih selalu mencari kabar disaat keadaan penulis sakit dan hilang kabar disaat sakit.
18. Fahrur Rozi. Terimakasih sudah meluangkan waktu dan menjadi tempat bertanya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Bapak Mail dan Bapak Juan. Terimakasih telah menjadi guru pondok yang selalu memberikan nasehat kepada penulis, motivasi, semangat, dan segala doa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Teman-teman Pondok Al-Muqorrobun. Terimakasih atas segala dukungan, doa dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2020 kelas B, yang tidak dapat disebutkan satu-satu. Terimakasih karena telah menjadi teman yang baik selama masa perkuliahan.
22. Terimakasih kepada UPZ Space yang telah menjadi rumah kedua penulis selama penyusunan skripsi dari awal hingga selesai. Terimakasih telah menjadi tempat ternyaman ketika mengerjakan tugas ataupun untuk sekedar menghibur diri.
23. Terakhir, untuk diri sendiri, Avria Ananda. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih telah sabar dalam menjalani sedikit demi sedikit proses yang penuh arti ini. Terimakasih sudah

mau bangkit kembali menyelesaikan proses ini dikala banyaknya hambatan yang datang, mulai dari sakit, patah hati, semangat yang hilang, dan segala resah yang yang bertarung di kepala. Terimakasih sudah percaya bahwa seberat apapun cobaan, sebanyak apapun rintangan, apabila dilalui dan dijalani dengan ikhlas dan dikembalikan lagi kepada sebaik-baiknya pemberi takdir, maka semuanya bisa dilalui dengan segala rasa yang mungkin sulit untuk dijelaskan. Terimakasih sudah menjadi *support system* untuk diri sendiri walaupun dengan segala sakit yang dirasakan. Terimakasih sudah bisa menyayangi diri ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan, penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 7 Februari 2025

Avria Ananda

B1031201084

REPUTASI AUDITOR MEMODERASI OPINI AUDIT, *AUDIT FEE*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERADAP *AUDITOR SWITCHING*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:
AVRIA ANANDA

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, *audit fee*, *dan financial distress* terhadap *auditor switching*. Serta pengaruh keberadaan reputasi auditor terhadap pengaruh opini audit, *audit fee*, dan *financial distress* terhadap *auditor switching*. Bentuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan sehingga data penelitian berjumlah 48. Teknik pengumpulan data menggunakan informasi yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan peneliti terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji analisis regresi logistik (*logistic regression*), uji koefisien determinasi (R^2), uji *hosmer and lemeshow's*, uji expectation-prediction, dan uji parsial (T) dengan menggunakan bantuan *software* Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, *audit fee* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit dan *financial distress* terhadap *auditor switching* serta reputasi auditor mampu memoderasi hubungan *audit fee* terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci: Opini Audit, *Audit Fee*, *Financial Distress*, Reputasi Auditor, dan *Auditor Switching*.

AUDITOR REPUTATION MODERATES OF AUDIT OPINIONS, FEE AUDITS, AND FINANCIAL DISTRESS ON AUDITOR SWITCHING

(Empirical Study on Industrial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

AVRIA ANANDA

ACCOUNTANCY

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of audit opinions, audit fees, and financial distress on switching auditors. As well as the influence of the existence of auditor reputation on the influence of audit opinions, audit fees, and financial distress on switching auditors. The form of this research is by using a quantitative method. Based on the sampling technique with purposive sampling, research samples were obtained from 12 companies so that the research data amounted to 48. The data collection technique uses information derived from financial statements published on the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The data analysis techniques used by the researcher consist of descriptive statistical analysis, logistic regression analysis test, determination coefficient test (R^2), Hosmer and Lemeshow's test, expectation-prediction test, and partial test (T) using the help of Eviews 12 software. The results of this study show that audit opinions have no effect on switching auditors, audit fees have a positive effect on switching auditors, financial distress has no effect on switching auditors, auditor reputation is unable to moderate the influence of audit opinions and financial distress on switching auditorsand the auditor's reputation is able to moderate the relationship between audit fees and switching auditors.

Keywords: *Audit Opinion, Audit Fee, Financial Distress, Auditor Reputation, and Switching Auditors.*

RINGKASAN SKRIPSI

REPUTASI AUDITOR MEMODERASI OPINI AUDIT, *AUDIT FEE*, DAN F*INANCIAL DISTRESS* TERADAP *AUDITOR SWITCHING*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian penting dalam informasi pelaporan tahunan suatu perusahan. Pentingnya peran laporan keuangan sebagai acuan untuk mengukur dan menilai kinerja yang digunakan harus memiliki kualitas tinggi, yaitu laporan yang didalamnya terkandung informasi yang lengkap, transparan, serta tepat waktu. Untuk meningkatkan relavansi dan mencegah terjadinya kesalahan dari laporan keuangan, maka dibutuhkan seorang auditor untuk memeriksa dan memastikan laporan keuangan tersebut. Memilih auditor yang baik sangat diperlukan bagi perusahaan agar dapat memberikan hasil audit yang berkualitas terhadap laporan keuangannya.

Salah satu ciri perusahaan yang berhasil adalah ketika laporan keuangannya mendapatkan kualitas opini yang baik dari auditor. Opini auditor merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh seorang auditor kepada klien klien nya atas laporan keuangan yang telah diauditnya untuk menentukan apakah laporan tersebut baik atau buruk. Opini audit merupakan pernyataan yang digunakan auditor dalam mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan yang telah diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Faktor kedua yang digunakan untuk mengukur *auditor switching* adalah *audit fee*. Penetapan *audit fee* tidak kalah penting didalam penerimaan penugasan, auditor tentu bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memadai. Besaran *fee* audit yang akan diterima auditor diduga berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh sebab itu, penentuan *fee audit* perlu disepakati antara klien dengan auditor, supaya tidak terjadi perang tarif yang dapat merusak kredibilitas akuntan publik.

Faktor ketiga yang digunakan untuk mengukur *auditor switching* adalah *financial distress. Financial Distress* merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan atau likuiditas karena sedang berada pada tahap penururnan atau bisa dikatakan bahwa sebuah kondisi dimana arus kas tidak terpenuhi untuk membayar kewajiban saat ini. Jika kesulitan keuangan ini berlangsung secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Faktor lainnya yang digunakan untuk mengukur *auditor switching* adalah reputasi auditor. Reputasi auditor merupakan kepercayaan publik dan menjaga

nama baik yang dimiliki oleh auditor tersebut. Investor akan lebih yakin pada laporan keuangan perusahan yang diaudit oleh auditor yang bereputasi.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*.
2. Mengetahui pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching*.
3. Mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.
4. Mengetahui dapat tidaknya reputasi auditor memoderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*.
5. Mengetahui dapat tidaknya reputasi auditor memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching*.
6. Mengetahui dapat tidaknya reputasi auditor memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data dan fakta yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti mendapatkan informasi dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. tahun 2020-2023. Terdapat tiga variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel terikat, variabel bebas, dan variabel moderasi. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah *auditor switching*. Kemudian variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu opini audit, *audit fee*, dan *financial distress*. Sementara variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah reputasi auditor.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel dari 12 perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah terpilih sesuai dengan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari analisis statistik deskripif, uji metode regresi logistik, uji koefisien determinasi (R^2), uji *hosmer and lemeshow's*, uji expectation-prediction, dan uji parsial (T).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil bebrapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Variabel opini audit (X_1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7503 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti opini audit tidak berpengaruh terhadap a*uditor switching*.
b. Variabel *audit fee* (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0433 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Hal tersebut berarti *audit fee* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.
c. Variabel *financial distress* (X_3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8303 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.
d. Variabel opini audit (X_1) yang dimoderasi oleh variabel reputasi auditor (Z) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6638 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti variabel reputasi auditor bukan variabel moderasi yang memperlemah hubungan variabel opini audit terhadap *auditor switching*.
e. Variabel *audit fee* (X_2) yang dimoderasi oleh variabel reputasi auditor (Z) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0297 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti variabel reputasi auditor sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan variabel *audit fee* terhadap *auditor switching*.
f. Variabel *financial distress* (X_3) yang dimoderasi oleh variabel reputasi auditor (Z) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6022 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti variabel reputasi auditor bukan variabel moderasi yang memperlemah hubungan variabel *financial distress* terhadap *auditor switching*.

Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023 yang artinya H_1 ditolak.
2. *Audit fee* berpengaruh positif terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023 yang artinya H_2 diterima.
3. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023 yang artinya H_3 ditolak.
4. Reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023 yang artinya H_4 ditolak.

5. Reputasi auditor mampu memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023 yang artinya H_5 diterima.
6. Reputasi auditor tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023 yang artinya H_6 ditolak.

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **ii**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 9
BAB II **10**
TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Landasan Teori 10
2.1.1 Teori Keagenan 10
2.1.2 Opini Audit 13
2.1.3 Audit Fee 16
2.1.4 Financial Distress 18
2.1.5 Auditor Switching 20
2.1.6 Reputasi Auditor 22
2.2 Kajian Empiris 23

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 28
2.3.2 Hipotesis Penelitian 29
BAB III 37
METODE PENELITIAN 37
3.1. Bentuk Penelitian 37
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 37
3.2.1 Tempat Penelitian 37
3.2.2 Waktu Penelitian 37
3.3 Data 38
3.3.1 Jenis Data 38
3.3.2 Metode Pengumpulan Data 38
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 38
3.4.1 Populasi Penelitian 38
3.4.2 Sampel Penelitian 39
3.5 Variabel Peneitian 40
3.5.1 Variabel Independen 40
3.5.2 Variabel Dependen 40
3.5.3 Variabel Moderasi 40
3.5.4 Definisi Operasional Variabel 41
3.6 Metode Analisis 43
3.6.1 Teknik Analisis Data 43
3.6.2 Statistik Deskriptif 44
3.6.3 Pengujian Model Logit 44
3.6.4 Pengujian Hipotesis 47
BAB IV 50
HASIL DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Deskriptif Objek Penelitian 50
4.2 Hasil Penelitian 51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 51
4.2.2 Analisis Regresi Logistik 53
4.2.3 Pengujian Model Penelitian 56
4.2.4 Pengujian Hipotesis 59

4.3 Pembahasan 62
4.3.1 Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching* 63
4.3.2 Pengaruh *Audit Fee* terhadap *Auditor Switching* 65
4.3.3 Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* 66
4.3.4 Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching* dengan Reputasi Auditor sebagai Moderasi 67
4.3.5 Pengaruh *Audit Fee* terhadap *Auditor Switching* dengan Reputasi Auditor sebagai Moderasi 68
4.3.6 Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching* dengan Reputasi Auditor sebagai Moderasi 70
BAB V 72
PENUTUP 72
5.1 Kesimpulan 72
5.2 Implikasi 73
5.2.1 Implikasi Teoritis 74
5.2.2 Implikasi Praktis 74
5.3 Keterbatasan Penelitian 74
5.4 Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN 79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 23

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel 39

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel 41

Tabel 4. 1 Daftar Nama Perusahaan 50

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif 51

Tabel 4. 3 Analisis Regresi Logistik 53

Tabel 4. 4 Koefisien Determinasi 56

Tabel 4. 5 *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test* 58

Tabel 4. 6 Matriks Klarifikasi 59

Tabel 4. 7 Uji t 60

Tabel 4. 8 Uji Simultan 62

Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Hipotesis 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Auditing adalah suatu proses pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan secara sistematis oleh pihak independen, laporan keuangan tersebut disusun oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti pendukung yang di miliki oleh perusahaan atau oganisasi, dengan tujuan dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut dan dapat digunakan untuk melaporkan tingkat kesesuaian informasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Perusahaan diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak independen setiap tahunnya. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang mencakup dua laporan utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan tersebut disajikan dengan tujuan menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi kepada pihak yang berkepentingan yang kedepannya digunakan untuk proses pengambilan keputusan.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus wajar, dapat dipercaya, dan tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan sehingga kebutuhan pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi. Pihak yang berkepentingan dalam penggunaan laporan keuangan perusahaan adalah pemilik perusahaan, kreditur, lembaga keuangan, investor, pemerintah, masyarakat umum, dan pihak-pihak lainnya (Nabila, 2011; Puspayanti & Suputra, 2018). Laporan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, sementara pihak eksternal selaku pemakai laporan keuangan juga berhak untuk mendapatkan laporan keuangan yang dipercaya (Widyanti, 2015; Puspayanti & Suputra, 2018). Maka dari itu, perusahaan membutuhkan seorang auditor yang independen yang dapat melakukan pemeriksaan laporan keuangan sesuai dengan prosedur Kantor Akuntan

Publik (KAP) tertentu (Wea & Murdiawati, 2015; Puspayanti & Suputra, 2018).

Penggunaan jasa auditor dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang telah disajikan sudah relavan dan realibel, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada seluruh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Singgih & Bawono, 2010; Puspayanti & Suputra, 2018). Tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam mempertahankan keandalan laporan keuangan dan independensi auditor adalah dengan melakukan *auditor switching* (rotasi auditor). (Seregar, *et al* 2010; Puspayanti & Suputra 2018), masa perikatan audit antara auditor dengan klien yang lama dapat menurunkan independensi auditor yang dimana masalah ini dapat diselesaikan dengan cara melakukan rotasi auditor atau pergantian auditor.

Fenomena rotasi auditor atau pergantian Kantor Akuntan Publik (*auditor switching*) sering terjadi di Indonesia khususnya di Bursa Efek Indonesia. Pergantian auditor ini merupakan bentuk dari suatu permasalahan yang terjadi antara klien dan auditornya. Fenomena ini terjadi dalam kasus PT Garuda Indonesia yang dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang transportasi telah melakukan pelanggaran dalam laporan keuangannya. Pelanggaran tersebut adalah KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia belum melakukan pengendalian mutu terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Masalahnya terletak pada tahun buku 2018, dimana piutang tersebut dicatat sebagai pendapatan, yakni sebesar 239,94 juta $ AS. Tetapi, pihak dari PT Garuda Indonesia mengatakan belum menerima pembayaran dari supplier tersebut. Oleh sebab itu, fakta ini dijadikan alasan bagi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor.

Auditor switching adalah pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan (klien) dalam melakukan penugasan mengaudit laporan keuangan. *Auditor switching* bisa terjadi karena adanya

peraturan dari pemerintah yang mengharuskan perusahaan untuk merotasi auditornya atau KAP yang disebut dengan *mandatory*, sedangkan perusahaan juga dapat mengganti auditor secara *voluntary*, dimana perusahaan secara sukarela tanpa mengikuti peraturan dari pemerintah.

Pergantian Kantor Akuntan Publik terlalu sering juga mengakibatkan meningkatnya *audit fee*. Besaran *audit fee* dapat bervariasi tergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan dalam melaksanakan tugas, dan pertimbangan *professional* lainnya (Ramantha, 2014; Wulandari & Suputra, 2018).

Perusahaan perlu melakukan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak yang independent yaitu Akuntan Publik atau auditor eksternal untuk menghindari kecurangan dan manipulasi data laporan keuangan. Auditor eksternal dianggap sebagai pihak independen yang dapat menjebatani perbedaan kepentingan antara pihak pengelola perusahaan dan pemegang saham atau investor. Agar tugas dan fungsi auditor eksternal dapat berjalan dengan lancar, auditor eksternal harus mampu memberikan opini audit yang berkualitas (Wibowo, *et al*, 2009; Wardana & Challen, 2018).

Kualitas opini yang diberikan oleh auditor eksternal dapat dijaga apabila auditor memiliki independensi. Independensi merupakan syarat yang penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor eksternal. Independensi yang dimiliki auditor kualitasnya dapat menurun disebabkan oleh hubungan personal yang erat antara auditor dan klien. Hubungan ini dapat terjadi apabila auditor telah bekerja untuk mengaudit perusahaan klien dalam jangka waktu yang lama sehingga menimbulkan “hubungan nyaman” dan “hubungan familiaritas” atas dasar kesetiaan diantara auditor dan klien yang diaudit (Ansar, 2017; Ruroh & Rahmawati, 2016). Lamanya jangka waktu hubungan kerja antara auditor dan klien akan mempengaruhi perilaku dan opini auditor sehingga auditor mulai kehilangan independensinya.

Penyebab adanya rotasi auditor salah satunya adalah *financial distress*. (Agiastuti & Suputra, 2016) juga menyatakan bahwa *financial distress* adalah salah satu faktor yang menyebabkan klien melakukan *voluntary auditor switching*. Kesulitan keuangan atau *financial distress* adalah ketidakmampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban keuangannya pada saat waktu jatuh tempo, dimana hal tersebut dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Darsono & Ashari, 2005). Hal tersebut juga dapat merugikan pemegang saham, kreditur, manajer, dan supplier (Saheli & Abedini, 2009).

Reputasi auditor merupakan kepercayaan publik dan menjaga nama baik yang dimiliki oleh auditor tersebut. Investor akan lebih yakin pada laporan keuangan perusahan yang diaudit oleh auditor yang bereputasi. (Schwartz & Soo, 1995; Puspayanti & Suputra, 2018) menyatakan bahwa yang bankrut akan lebih sering merotasi auditor dibanding dengan perusahaan yang tidak bangkrut atau kesulitan keuangan. Tujuan dari mengganti auditor yang bereputasi adalah untuk kebaikan perusahaan. KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* akan dianggap lebih memiliki kualitas yang tinggi dan baik daripada KAP *non Big Four*. KAP berafiliasi dengan *Big Four* memiliki integritas dan kecakapan yang tinggi, serta memiliki banyak pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan karena keragaman dan jumlah klien yang banyak sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Financial distress atau kesulitan keuangan adalah kondisi ketika suatu perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban kepada pihak-pihak lain (kreditur) karena mengalami kekurangan dana. Prediksi *financial distress* digunakan agar manajemen perusahaan mengetahui kondisi keuangan perusahaan sedini mungkin supaya dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah kepada kebangkrutan. Dengan rendahnya hasil persentase *financial distress*, maka semakin baik.

Audit fee adalah salah satu hak yang didapatkan dan diterima oleh auditor atas jasa yang telah diberikan kepada klien. *Audit fee* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi logaritma natural pada profesional *fee* atau honorarium tenaga ahli yang dibayar oleh klien. Semakin tinggi *audit fee* yang ditawarkan dan perusahaan merasa tidak puas dengan KAP tersebut maka perusahaan akan melakukan pergantian KAP.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ridhasyah, *et al*, 2022) menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh positif terhadap auditor switching karena apabila auditor tidak dapat memberikan opini berupa wajar tanpa pengecualian maka hal ini akan dapat menjadi faktor pendorong perusahaan melakukan auditor switching.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, *et al*, 2019) menyatakan bahwa *audit fee* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching* karena *audit fee* yang rendah maupun tinggi tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Namun, dalam penelitian (Sari & Widanaputra, 2016) menyatakan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Puspayanti & Suputra, 2018) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching* karena ketika perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan maka akan meningkat kemungkinan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, *et al*, 2019) yang menggunakan *audit fee* dan *financial distress* sebagai variabel independen, reputasi auditor sebagai variabel moderasi, dan *auditor switching* sebagai variabel dependen dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candradewi & Gayatri, 2020) yang menggunakan opini audit dan pergantian manajemen sebagai variabel independen, reputasi auditor sebagai variabel moderasi, dan *auditor switching* sebagai variabel

dependen. Maka, dalam penelitian ini memodifikasi kedua penelitian sebelumnya dengan menggunakan opini audit, *audit fee*, dan *financial distress* sebagai variabel independen, reputasi auditor sebagai variabel moderasi, dan *auditor switching* sebagai variabel dependen dengan perusahaan sektor industri yang digunakan dalam penentuan lokasi penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan sektor industri ini karena mengikuti beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan perusahaan sektor industri namun menambahkan variabel yang berbeda dengan periode waktu yang berbeda pula.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Dengan adanya opini audit yang diberikan auditor terhadap laporan keuangan yang telah diaudit, *audit fee* yang diberikan oleh perusahaan kepada auditor, dan kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat mempengaruhi adanya pergantian auditor itu sendiri. Dalam hubungan antara opini audit, *audit fee*, dan *financial distress* terhadap *auditor switching* ditambahkan dengan reputasi auditor sebagai moderasi untuk mempengaruhi hubungan antar variabel tersebut. Sehingga dapat menyebabkan pergantian auditor berpengaruh positif.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

a. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*?

b. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching*?

c. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*?

d. Apakah reputasi auditor memoderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*?

e. Apakah reputasi auditor memoderasi pengaruh *audit fee* teradap *auditor switching*?

f. Apakah reputasi auditor memoderasi *financial distress* terhadap *auditor switching*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk menguji dan menganalisis serta mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*.

b. Untuk menguji dan menganalisis serta mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching*.

c. Untuk menguji dan menganalisis serta mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.

d. Untuk menguji dan menganalisis serta mendapatkan bukti empiris reputasi auditor memoderasi pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*.

e. Untuk menguji dan menganalisis serta mendapatkan bukti empiris reputasi auditor memoderasi pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching*.

f. Untuk menguji dan menganalisis serta mendpatkan bukti empiris reputasi auditor memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang *auditing* terutama berkaitan dengan opini audit, *audit fee*, *fnancial distress*, reputasi auditor, dan *auditor switching* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akuntansi pengauditan untuk menjadikan lebih luas dan berkembangnya sudut pandang atas sebuah fenomena yang terjadi di ruang lingkup akuntansi pengauditan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi literatur dan tambahan ilmu akuntansi dan teori khususnya di bidang *auditing* untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan mengembangkan teori yang sudah ada.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Sehubungan dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang menggunakannya, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Lingkungan Akademisi

Dapat digunakan sebagai materi tambahan bagi para pengajar akademik seperti dosen dalam melakukan pengembangan pembelajarannya tentang *auditing* dan juga sebagai tambahan wawasan bagi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergantian auditor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan *auditing*.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan berinvestasi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Terjadinya pergantian auditor dapat disebabkan oleh perusahaan itu sendiri dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut. Hal ini disebabkan oleh auditor yang memberikan opini tidak wajar dan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan, faktor yang disebabkan oleh KAP itu sendiri salah satunya *audit fee*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indoesia.